

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Banyak temuan penting yang dihasilkan dari penelitian deskriptif, umpannya temuan-temuan tentang sistem tata surya, peredaran bumi, bulan dan planet-planet lainnya, pertumbuhan tanaman, kehidupan binatang, kehidupan orang dalam berbagai lingkungan kehidupan, bagaimana guru-guru mengajar, bagaimana para siswa atau mahasiswa belajar dan lain- lain.¹

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, yang menggunakan angka-angka.²

Sedangkan pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Reserch*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa

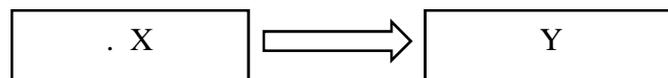
¹Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 72.

²*Ibid...*, h. 73.

angka-angka dan menggunakan analisa statistik, biasanya bertujuan untuk generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.³ Menurut Dawson dalam bukunya *Introduction Research*, “*Quantitative reserch generates statistics through the use of large scale survey reserch, using methods such as questionnaires or structured interviews.*”⁴

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VII di UPTD SMPN 2 Bajuin. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Pengelolaan Kelas

Y : Hasil Belajar siswa

⇒ : Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMPN 2 Bajuin. UPTD SMPN 2 Bajuin adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMP di desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Dalam

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), h. 8.

⁴Catherine Dawson, *Introduction Reserch methods*, (United Kingdom: *How to Content*, 2009), h. 15.

menjalankan kegiatannya, UPTD SMPN 2 Bajuin berada di bawah naungan Kemendikbud. UPTD SMPN 2 Bajuin beralamat di Jalan Meratus, Desa Tirta Jaya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian atau Subjek dan Objek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin, yang berjumlah siswa. Berikut ini data lengkapnya:

Tabel 3.1. Distribusi jumlah populasi penelitian

NO	KELAS	SISWA
1	A	22 orang
2	B	20 orang
	-	42

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penarikan *sampel probabilitas*. Random Sampling yaitu suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dipilih menjadi sampel.⁷

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, h. 215.

⁷Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penilitin Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 122.

Dalam penelitian ini karena jumlah peserta didik kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dengan teknik sampling jenuh.

Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 42 siswa.

E. Data dan Sumber data

1. Data Pokok

Data tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin dibagi dalam beberapa sub-variabel, meliputi:

- a. Alokasi Penggunaan waktu pembelajaran
- b. Sarana prasarana didalam kelas
- c. Lingkungan sosio-emosional
- d. Menciptakan disiplin kelas
- e. Pengorganisasian/penyesuaian materi dengan metode
- f. Menunjukkan pembelajaran yang kreatif
- g. Data tentang tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI yang dapat dilihat dari indeks hasil rapot semester ganjil siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin. Yang mana nantinya data tersebut dipperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi.

2. Data penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap dari data pokok yang memuat latar belakang lokasi penelitian di UPTD SMPN 2 Bajuin yang meliputi sejarah singkat berdirinya UPTD SMPN 2 Bajuin, profil sekolah, Visi Misi dan tujuan, Keadaan Siswa, guru dan Staf tata usaha dan keadaan sarana prasarana. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, penulis kelompokkan kedalam dua macam, yaitu:

a. Sumber data primer (pokok) yang terdiri dari:

- 1) Responden, peserta didik kelas VII di UPTD SMPN 2 Bajuin
- 2) Informan, guru PAI di UPTD SMPN 2 Bajuin
- 3) Dokumentasi, indeks hasil rapor belajar siswa kelas VII UPTD SMPN 2 Bajuin.

b. Sumber data sekunder (pelengkap), yang terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah UPTD SMPN 2 Bajuin
- 2) Tenaga Administrasi UPTD SMPN 2 Bajuin
- 3) Buku-buku yang menunjang dan mengacu pada permasalahan yang penulis bahas serta informan lainnya yang dianggap perlu.
- 4) Arsip-arpis tertulis milik UPTD SMPN 2 Bajuin

F. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a) Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk melihat atau mengamati secara langsung tempat yang akan dijadikan penelitian dari segala sesuatu yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini, yakni dengan mengamati kondisi peserta didik VII UPTD SMPN 2 Bajuin

b) Teknik Kuesioner Atau Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.⁸

Dikarenakan angket perlu dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal. *Pertama*, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. *Kedua*, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang dan tidak berana-cucu. *Ketiga*, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur

⁸Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 21.

disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.⁹

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pokok tentang bagaimana pengaruh pengelolaan kelas di UPTD SMPN 2 Bajuin.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi yaitu cara mencari data yang terkait dengan dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah tersebut, data guru dan para pegawai, sarana dan prasarana yang menunjang, struktur organisasi, serta data kompetensi guru yang ada disekolahan tersebut dalam hal ini di UPTD SMPN 2 Bajuin.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI yang dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif rapor siswa. Dan data-data penunjang lainnya seperti letak dan keadaan geografis. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya UPTD SMPN 2 Bajuin, Visi, Misi, dan Tujuan, Struktur organisasi UPTD SMPN 2 Bajuin, Data guru, Staf tata usaha, dan siswa, dan Data Administrasi tentang sarana dan prasarana. Setelah data terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui indeks tertentu.

⁹*Ibid...*, h. 219-220.

¹⁰Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Pradigma, 2012), h. 110-111.

7 Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala Likert. Skala likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan. Skala likert juga sebagai suatu skala psikometrik yang digunakan dalam angket dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial berdasarkan tujuan dan kerangka penelitian.¹¹

Skala likert variabelnya yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk alternatif jawaban. Jawaban seetiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, sebagaimana peneliti memberikan desain pengukuran dengan skala likert sebagai berikut:

1. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban sangat setuju dengan skor penilaian 4
2. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban setuju dengan skor penilaian 3

¹¹Fadila, Woro isti rahayu, dan M. Harry K. Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), h. 56.

3. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban kurang setuju dengan skor penilaian 2
4. Siswa yang memberikan tanda pada jawaban tidak setuju dengan skor penilaian 1

Dari 4 indikator diatas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian akan diperoleh skor antara 41-76. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Pengukuran Pengelolaan Kelas

NO	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkah Laku
1	65-76	Tinggi
2	53-64	Sedang
3	41-52	Rendah

8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam bentuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.¹²

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk tehnik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

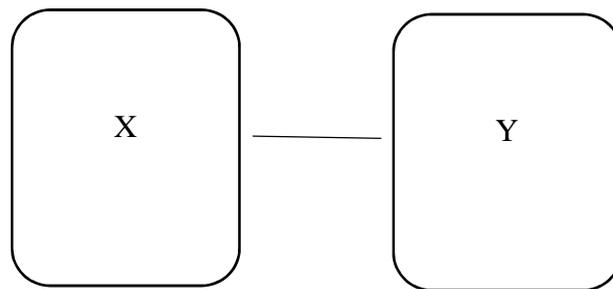
¹²Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, h. 207.

a) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lengkap atau tidaknya data dari variabel yang diteliti dan dikumpulkan dari responden. Analisis ini dilakukan dengan menyusun tabel tunggal dari variabel-variabel yang diukur, kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

b) Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya, dan dengan bentuk pradigma sebagai berikut:



Berdasarkan data yang diperoleh maka analisis selanjutnya menggunakan teknik analisis korelasional, yang digunakan untuk menganalisis hasil yang diperoleh dari dua variabel atau lebih. Tujuan digunakannya teknik korelasinya yaitu, sebagai berikut:

- 1) Ingin mencari bukti apakah benar terdapat korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya berdasarkan data yang ada/diperoleh

- 2) Ingin menjawab pertanyaan apakah korelasi antara variabel tersebut termasuk korelasi yang kuat, cakupan, atau lemah (kalau memang ada korelasinya)
- 3) Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian apakah korelasi antar variabel tersebut merupakan korelasi yang signifikan atau tidak.¹³

c) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹⁴

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa kelas VII di UPTD SMPN 2 Bajuin.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang nilai, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil:

$$R = X \text{ max} - X \text{ min}^{15}$$

- b. Banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

¹³*Ibid...*, h. 133-134.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, h. 207-208.

¹⁵Subana,dkk, *Statistik Pendidikan* (Cet. 10; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 84.

c. Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

d. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata variabel

f_i : Frekuensi untuk variabel

x_i : Tanda kelas interval variabel.¹⁶

e. Variansi

$$S^2 = \frac{(\sum x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

f. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum (x_i - \mu)^2}{N}\right)}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

f : Frekuensi untuk variabel

X^2 : Deviasi Skor yang telah di kuadratkan.¹⁷

4. Analisis Inferensial

¹⁶Turmudin dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 43.

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2018), h.43.

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digenerasikan (*diinferensikan*) untuk populasi dimana sampel diambil.

Statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas VII di UPTD SMPN 2 Bajuin.

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dilakukan dengan *kolmogorav-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25, dengan pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁸

Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus.

$$x^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : harga chi kwadrat yang dicari

f_o : frekuensi yang ada (frekuensiobservasi)

f_h : frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori.¹⁹

¹⁸Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2018), h. 66.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, h. 102.

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi kwadrat hitung lebih kecil dari pada chi-kwadrat tabel maka akan dinyatakan akan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis penelitian.²⁰ Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak akan dilanjutkan. Teknik yang dipakai pada uji linearitas menggunakan bantuan SPSS versi 25.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji t merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik yang dipakai pada uji Hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 25, atau secara manual dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus hipotesis. Langkah-langkah pengujiannya ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : B = 0 \text{ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)}$$

²⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2017), h. 164.

$H_0 : B = 0$ (ada pengaruh X terhadap Y)

2) Menentukan t_{hitung}

3) Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05
atau $t_{tabel} (\alpha/2;n-k-1)$

4) Menentukan kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
maka H_0 diterima, sementara jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²¹

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif dan R & D*, h. 210.